

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah peserta didik. Dimana dari hasil data angket siklus I diperoleh skor 2560 dengan nilai rata – rata yaitu 65,6 %. Dari 39 orang siswa terdapat 12 orang (30,7 %) siswa untuk motivasi tinggi, 11 orang (28,2 %) siswa untuk motivasi sedang, 7 orang (17,9 %) siswa untuk motivasi rendah dan untuk siswa yang tidak termotivasi 9 orang (23 %). Sedangkan pada siklus II skor motivasi belajar siswa menjadi 3674 dengan rata –rata 94,2 %, diperoleh dari 39 orang siswa, yang mana 36 orang (92,3 %) siswa untuk motivasi tinggi, 2 orang (5,1 %) siswa untuk motivasi sedang, 1 orang (2,5 %) siswa untuk motivasi rendah dan untuk siswa yang tidak termotivasi tidak ada. Skor dan persentase mengalami peningkatan dari 2560 menjadi 3674 yaitu meningkat sebanyak 1114 point dan persentase meningkat dari nilai rata – rata pada siklus I sebanyak 65,6 % pada siklus II menjadi 94,2 %, terjadi peningkatan sebanyak 28,6 %.

2. Setelah dilaksanakan strategi pembelajaran *Talking stick* pada siklus I jumlah skor motivasi belajar yaitu 190 dan perubahan motivasi terlihat secara eksternal atau lembar observasi siswa yaitu : 17 peserta didik termotivasi tinggi atau aktif dengan persentase (43,5 %), 10 peserta didik termotivasi sedang atau cukup aktif dengan persentase (25,6 %), 12 peserta didik tidak termotivasi atau pasif dengan persentase (30,7%). Dari hasil pengamatan tersebut maka perlu dilakukan siklus II, dan diperoleh skor keseluruhan 225 dengan jumlah yang termotivasi tinggi atau aktif sebanyak 35 peserta didik dengan persentase (89,7 %), dan jumlah peserta didik yang termotivasi sedang atau cukup aktif dalam pembelajaran 2 peserta didik dengan persentase (5,1 %)., dan peserta didik yang tidak termotivasi atau pasif sebanyak 2 peserta didik dengan persentase (5,1 %). Maka terdapat perubahan yang signifikan yaitu dari jumlah skor siklus I 190 point menjadi 225 pada siklus II, maka terjadi peningkatan 35 point dan perubahan persentase 69,2 % menjadi 94,8 % terjadi peningkatan 25,6 %.

3. Dilihat dari angket dan observasi diatas jika digabungkan maka motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu sebanyak 64,1% siswa termotivasi dan pada siklus II meningkat menjadi 96,1% siswa termotivasi. Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi peserta didik khususnya bidang studi sejarah di SMA Negeri 14 Medan.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru khusus guru bidang studi sejarah sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran Talking stick sebagai salah satu alternative dalam mata pelajaran sejarah untuk meningkatkan motivasi peserta didik khususnya pada materi Hubungan antara Perkembangan Paham-paham Baru dan Transformasi Sosial dengan Kesadaran dan Pergerakan Kebangsaan.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan dengan sumber yang lebih luas. Agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas satu studi khususnya pada bidang studi sejarah.